

ABSTRAK

UMAR ABDURRAHIM SM, NIM : 11 KOMI 2402. Teknik Komunikasi Trainer Lembaga Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa/siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. Tesis Program Studi Pasca Sarjana IAIN 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kenakalan yang terjadi pada siswa/siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan serta bagaimana teknik komunikasi yang dilakukan trainer Lembaga Pengembangan Sumber Daya Insani dalam upaya mengatasi kenakalan siswa-siswi tersebut, mengetahui hasil yang dicapai, kendala dan peluangnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yang dilakukan dengan melihat keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, penelitian ini bersifat field research atau penelitian lapangan yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpul data berupa Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Untuk menganalisis hasil kenakalan siswa/siswi digunakan metode kualitatif yang akan disajikan secara deskriptif. Selanjutnya untuk menarik kesimpulan, penulis akan menggunakan teknik analisis deduktif yang akan dilakukan dengan menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada kesimpulan yang lebih bersifat khusus. Untuk memperkuat kesahihan atau menjaga keabsahan data dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya standar yang dapat menjaga keabsahan data melalui kriteria derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), ketegasan (confirmability).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan siswa/siswi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan ini secara umum sangat rendah. Tawuran hanya terjadi satu atau dua kali saja dalam setahun dan pelanggaran merokok bisa dikatakan hanya 5 orang saja serta yang membolos hanya 2 atau 3 orang saja.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik yang dilakukan trainer dalam pengelolaan pesan, penyampaian dan penyajian pesan yang dilakukan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan disesuaikan dengan bahasa yang populer dikalangan para remaja atau para siswa-siswi, menggunakan komunikasi verbal dan non verbal dengan maksud agar komunikasi yang dilakukan lebih hidup dan emosi dari pesan-pesan yang disampaikan para trainer dapat diterima dengan baik dan dapat benar-benar dirasakan oleh para siswa-siswi, serta mempunyai pengaruh dalam mengatasi kenakalan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan.